



STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN TATA KELOLA PENDIDIKAN YANG EFEKTIF DI SMTK TNS WAIPIA

Universitas Satya Wiyata Mandala^{1,2}, SMTK TNS Waifia^{3,4}

Rivaldo Paul Telussa¹, Deby Siska Bogar², Andarias Batsira³, Hesti Lestari Lumamena⁴

Email: rivaldopaultelussa@gmail.com¹, d3by5bogar@gmail.com²,
andibatt757@gmail.com³, hestylumamena@gmail.com⁴

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian tersebut yaitu strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif berbasis keagamaan. Pentingnya peran strategis kepala sekolah dalam pengelolaan sumber daya pendidikan, membangun kerja sama organisasi, dan peningkatan mutu pelayanan pendidikan di sekolah. Tujuan dalam penelitian tersebut yaitu menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk menciptakan tata kelola pendidikan yang efektif di SMTK TNS Waipia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Informan penelitian adalah kepala sekolah dan perwakilan guru. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian suatu data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kepala sekolah mengimplementasikan strategi kepemimpinan partisipatif karena mampu berkomunikasi dengan baik, membagi tugas secara terstruktur, pengawasan, dan evaluasi program yang berkelanjutan. Tata kelola pendidikan di SMTK TNS Waipia berjalan cukup efektif melalui kerja sama antara kepala sekolah dan guru atas pelaksanaan program pendidikan. Namun demikian, masih terdapat hambatan berupa keterbatasan sarana prasarana dan pemanfaatan teknologi yang belum optimal dalam mendukung pengelolaan pendidikan.

Kata Kunci; *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pendidikan, Strategi Kepemimpinan, Tata Kelola Pendidikan.*

ABSTRACT

The background of this research is the principal's leadership strategy to realize effective religious-based educational governance. The importance of the principal's strategic role in managing educational resources, building organizational cooperation, and improving the quality of educational services in schools. The purpose of this research is to analyze the principal's leadership strategy to create effective educational governance at SMTK TNS Waipia. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, and data collection is conducted through interviews and observations. The research informants are the principal and teacher representatives. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the principal applies a participatory leadership strategy because it is able to communicate well, divide tasks in a structured manner, supervision, and continuous program evaluation. Educational governance at SMTK TNS Waipia is running quite effectively through cooperation between the principal and teachers in the implementation of educational programs. However, there are still obstacles such as limited infrastructure and suboptimal use of technology in supporting educational management.

Keywords: *School Principal Leadership, Education, Leadership Strategies, Educational Governance.*

1. PENDAHULUAN

Sekolah memegang peranan krusial sebagai fondasi dalam mencetak sumber daya manusia unggul yang siap beradaptasi dengan arus globalisasi, kemajuan teknologi, serta dinamika sosial yang kian kompleks. Saat ini, institusi pendidikan telah bertransformasi, bukan sekadar menjadi wadah penyaluran wawasan akademis, melainkan juga berfungsi sebagai pengembangan karakter dan moral



peserta didik. Melalui pendekatan yang holistik, sekolah berupaya mengasah kompetensi siswa agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang kompeten sekaligus memiliki nilai-nilai etika yang kuat. Dalam konteks tersebut, sekolah dituntut untuk mampu menghadirkan sistem pendidikan yang berorientasi pada mutu pelayanan Pendidikan, adaptif, dan juga efektif. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen sekolah, budaya organisasi, serta kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan utama di lingkungan Pendidikan Mahmudah, et al., (2025).

Sebagai akibat dari perubahan paradigma pendidikan yang terjadi di era kontemporer, sekolah diharuskan menerapkan tata kelola pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, transparan, partisipatif, dan akuntabel. Tolak ukur yang menandai efektivitas tata kelola pendidikan terletak pada terwujudnya sekolah berkualitas dan berdaya saing Ramadhan, et al., (2025). Selain aspek administrasi sekolah, pelaksanaan tata kelola pendidikan juga melibatkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, penguatan budaya sekolah, serta pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, keberhasilan tata kelola pendidikan sangat membutuhkan figur pemimpin yang memiliki strategi kepemimpinan visioner, inovatif, dan mensinergikan seluruh komponen sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan secara optimal Nufus, et al., (2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di SMTK TNS Waipia, ditemukan bahwa sekolah memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan mutu pendidikan, khususnya dalam upaya menginternalisasi karakter siswa yang berlandaskan pada prinsip-prinsip spiritual. Namun demikian, dalam pelaksanaan tata kelola pendidikan masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan koordinasi antar tenaga pendidik, belum optimalnya sistem administrasi sekolah, serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tata kelola pendidikan di sekolah masih memerlukan penguatan strategi manajerial dan kepemimpinan yang lebih efektif agar proses dalam pendidikan bisa terlaksana dengan berkelanjutan dan terarah.

Di samping itu, hasil pengamatan awal mengindikasikan bahwa kepala sekolah adalah faktor kunci dalam perancangan kebijakan sekolah baik dalam pengelolaan sumber daya manusia maupun dalam membangun budaya kerja yang kondusif. Akan tetapi, berbagai tantangan seperti keterbatasan sarana prasarana, rendahnya keterlibatan stakeholder, serta dinamika perubahan kebijakan pendidikan menjadi hambatan dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif. Situasi ini memperlihatkan bahwa keberhasilan sekolah selain ditetapkan berdasarkan ketersediaan fasilitas, juga dilihat berdasarkan kemampuan kepala sekolah untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi kepemimpinan yang tepat berdasarkan kondisi lingkungan masyarakat dan kebutuhan sekolah.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sebuah institusi sangat bergantung pada efektivitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai figur sentral. Perannya telah melampaui tugas administratif konvensional kini, kepala sekolah dituntut menjadi agen perubahan yang visioner dalam merancang arah pendidikan ke depan. Dengan membangun sinergi kolaboratif dan memberikan motivasi yang kuat kepada guru serta tenaga kependidikan, kepala sekolah memastikan seluruh ekosistem sekolah bergerak secara profesional demi mencapai mutu pendidikan yang dicita-citakan. Kepemimpinan yang efektif akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan disiplin kerja, serta memperkuat budaya mutu di sekolah Retnomurtiningsih, et al., (2024). Dalam konteks pendidikan modern, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan strategis dalam mengambil keputusan, menyelesaikan konflik, dan melakukan inovasi pendidikan sesuai perkembangan zaman.

Selain itu, efektivitas tata kelola pendidikan sangat ditentukan oleh pendekatan strategis yang diterapkan dalam kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan visioner dan partisipatif cenderung lebih berhasil dalam membangun kerja sama antar warga sekolah serta meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Hasra, et al., (2024). Kepemimpinan yang efektif berimplikasi pada terciptanya iklim komunikasi organisasi yang kondusif guna memastikan ketercapaian tujuan dari setiap program sekolah. Maka, efektivitas kepala sekolah dalam menjawab



tantangan pendidikan yang terus berubah sangat bergantung pada penerapan strategi kepemimpinan yang visioner dan mampu menyesuaikan diri, khususnya dalam penguatan tata kelola pendidikan di sekolah keagamaan seperti SMTK TNS Waipia.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif, sekolah memerlukan tata kelola sumber daya pendidikan yang bertanggung jawab dan transparan. Keberhasilan proses ini sangat bergantung pada kesinambungan antara penyusunan rencana yang matang, implementasi yang baik, serta pengawasan dan evaluasi program yang konsisten. Dalam implementasinya, tata kelola pendidikan selain berfokus pada administrasi sekolah, juga berhubungan terkait uoaya sekolah dalam mewujudkan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan focus pada kebutuhan peserta didik Dewi, et al., (2025). Oleh karena itu, tata kelola pendidikan yang efektif memerlukan sistem manajemen yang kuat dan dukungan kepemimpinan yang professional.

Di sisi lain, penerapan tata kelola pendidikan yang efektif juga membutuhkan keterlibatan seluruh stakeholder sekolah, termasuk guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orangtua siswa/i, dan masyarakat. Kolaborasi yang baik antar komponen sekolah akan memperkuat budaya organisasi dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan Pendidikan Muhadi, et al., (2021). Namun demikian, banyak sekolah masih menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan tata kelola pendidikan, seperti rendahnya transparansi, lemahnya sistem pengawasan, dan keterbatasan kompetensi manajerial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tata kelola pendidikan yang efektif salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan sistem organisasi yang profesional dan akuntabel.

Berdasarkan kajian terdahulu, efektivitas tata kelola dan mutu sekolah sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan. Implementasi kepemimpinan transformasional secara nyata mampu meningkatkan standar profesional guru (Al Faruq & Supriyanto, 2020), yang diperkuat dengan temuan bahwa kepemimpinan yang tepat dapat menumbuhkan motivasi kerja serta budaya sekolah yang sehat (Ridho, 2019)."

Senada dengan penelitian oleh Waruwu, et al., (2025) mengungkapkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah yang berbasis kolaboratif dan partisipatif mampu meningkatkan efektivitas tata kelola pendidikan di sekolah. Penelitian tersebut menekankan pentingnya perencanaan strategis, supervisi akademik, dan penguatan komunikasi organisasi dalam mendukung keberhasilan pengelolaan sekolah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Susanti, et al., (2017) juga mengindikasikan bahwa kepala sekolah yang aktif melakukan pembinaan dan peningkatan kompetensi guru cenderung lebih berhasil dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian terdahulu menjadi dasar penting untuk memahami suatu hubungan antara strategi kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas tata kelola pendidikan.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang menitikberatkan pada strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif di SMTK TNS Waipia sebagai sekolah berbasis keagamaan Kristen. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas kepemimpinan kepala sekolah pada sekolah umum atau berfokus pada peningkatan mutu pendidikan secara umum. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah diterapkan dalam konteks tata kelola pendidikan pada sekolah teologi yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam pengelolaan Pendidikan.

Selain itu, penelitian ini juga menawarkan perspektif baru dengan mengintegrasikan aspek kepemimpinan strategis, budaya organisasi sekolah, dan tata kelola pendidikan dalam satu kerangka penelitian yang utuh. Diharapkan melalui pendekatan tersebut bisa meningkatkan pemahaman yang baik mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan sistem pengelolaan sekolah yang efektif dan akuntabel untuk mendukung layanan pendidikan yang berkualitas. Harapannya studi tersebut menjadi sumbangsih secara teoretis sekaligus menawarkan manfaat praktis bagi tata kelola manajemen pendidikan di lingkungan sekolah keagamaan, dengan fokus khusus pada SMTK TNS Waipia.



Melalui penelitian ini, peneliti berupaya menggali informasi terkait pendekatan kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah guna mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif, untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah merancang strategi kepemimpinan, mengelola sumber daya pendidikan, membangun budaya kerja sekolah, serta menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan pendidikan, untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi tata kelola pendidikan di sekolah sehingga dapat memberikan rekomendasi strategis bagi peningkatan mutu pendidikan di SMTK TNS Waipia

Alasan utama penelitian ini dilakukan adalah karena pentingnya meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah agar mampu beradaptasi dengan tantangan pendidikan masa kini yang terus berkembang. Tata kelola pendidikan yang efektif menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan kualitas layanan pendidikan tetap terjaga dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Selain itu, penelitian ini penting dilakukan karena dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan profesionalisme kepala sekolah dan efektivitas manajemen sekolah berbasis keagamaan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan SMTK TNS Waipia dapat mengembangkan sistem tata kelola pendidikan yang lebih efektif, berkelanjutan, dan juga transparan.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Teori Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah dipahami sebagai kapasitas manajerial seorang tokoh pendidikan dalam memengaruhi dan mengkoordinasi seluruh elemen sekolah guna mewujudkan sasaran pendidikan yang tepat guna. Pada era pendidikan kontemporer, peran kepala sekolah telah bertransformasi dari sekadar pengelola administrasi menjadi penggerak perubahan yang berfokus pada inovasi, penguatan budaya organisasi, serta perbaikan mutu pembelajaran. Sejalan dengan paradigma kepemimpinan transformasional, kepala sekolah dituntut menjadi sosok inspiratif dan motor perubahan yang mampu mengeskalasi dedikasi guru sekaligus menciptakan atmosfer pendidikan yang mendukung. Kepemimpinan transformasional menekankan pentingnya visi bersama, komunikasi efektif, dan pemberdayaan sumber daya manusia untuk mencapai mutu atau kualitas dalam pendidikan yang lebih baik Nuryana & Nugraha, (2025).

Dalam implementasinya, strategi kepemimpinan kepala sekolah sangat berkaitan dengan kemampuan manajerial dan pengambilan keputusan yang tepat. Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan dalam merancang program pendidikan, mengelola konflik organisasi, membangun hubungan kerja sama, serta melakukan supervisi akademik secara berkelanjutan. Teori kepemimpinan pendidikan menjelaskan bahwa keberhasilan sekolah dinilai melalui kemampuan kepala sekolah dalam mewujudkan sistem kerja yang terorganisasi dan partisipatif. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus mampu menerapkan strategi kepemimpinan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan dan kebutuhan sekolah agar tata kelola pendidikan dapat berjalan secara optimal Andila & Nasution, (2025).

2.2 Teori Tata Kelola Pendidikan

Teori tata kelola pendidikan menjelaskan bahwa pengelolaan pendidikan yang efektif harus dilakukan secara sistematis, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang memiliki kualitas baik. Tata kelola pendidikan mencakup proses pembuatan rencana, implementasi, pengawasan, dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas pendidikan di sekolah. Dalam konsep good governance, tata kelola pendidikan menekankan pentingnya keterbukaan informasi, tanggung jawab organisasi, efektivitas kerja, serta keterlibatan seluruh stakeholder pendidikan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya tata kelola yang baik, sekolah akan mampu mewujudkan pelayanan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan suatu mutu atau kualitas peserta didik dan secara profesional Imron, et al., (2021).

Selain itu, perspektif tata kelola pendidikan memandang pentingnya keterlibatan aktif seluruh stakeholders seperti kepala sekolah, tenaga kependidikan, guru, orangtua siswa/i, dan masyarakat dalam mendukung kemajuan pengelolaan sekolah. Tata kelola pendidikan yang efektif selain bergantung pada sistem administrasi yang tertib, juga pada kemampuan organisasi sekolah dalam membangun budaya kerja yang disiplin, transparan, dan bertanggung jawab. Dalam perspektif manajemen pendidikan, tata kelola yang baik akan mendorong terciptanya efisiensi penggunaan sumber daya pendidikan, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Peran penting dari kepala sekolah bertujuan untuk memastikan seluruh proses tata kelola pendidikan berjalan sesuai dengan prinsip efektivitas dan akuntabilitas Lestari, et al., (2025).

3 METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif dengan model deskriptif dipilih sebagai prosedur penelitian ini. Hal tersebut dilakukan guna memfasilitasi pemahaman yang mendalam terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk menciptakan tata kelola pendidikan yang efektif di SMTK TNS Waipia. Penelitian dilaksanakan di SMTK TNS Waipia pada bulan April 2026 dengan Subjek penelitian yaitu perwakilan guru dan kepala sekolah. Dalam penelitian, Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: 1) Observasi; Observasi merupakan pengamatan secara langsung di SMTK TNS Waipia untuk mengetahui kondisi nyata terkait pelaksanaan tata kelola pendidikan dan strategi kepemimpinan kepala sekolah. Peneliti mengamati aktivitas manajemen sekolah, koordinasi kerja, serta interaksi antar warga sekolah. 2) Wawancara; Wawancara dilakukan secara terstruktur dan mendalam kepada kepala sekolah dan perwakilan guru. Wawancara bertujuan mendapatkan suatu informasi terkait penerapan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola pendidikan serta berbagai kendala yang dihadapi.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah; 1) Reduksi Data; Peneliti merangkum dan memilih hasil observasi serta wawancara yang berhubungan langsung dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah dan tata kelola pendidikan di SMTK TNS Waipia. 2) Penyajian Data; Peneliti menyajikan data hasil observasi dan wawancara dalam bentuk uraian deskriptif berdasarkan fokus penelitian agar mudah dipahami. 3) Penarikan Kesimpulan; Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk menciptakan tata kelola pendidikan yang efektif di SMTK TNS Waipia.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMTK TNS Waipia diperoleh informasi bahwa kepala sekolah mengimplementasikan strategi kepemimpinan partisipatif yang mengikutsertakan guru dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan program sekolah, pembagian tugas, dan evaluasi kegiatan pendidikan. Kepala sekolah menyampaikan bahwa komunikasi rutin melalui rapat mingguan menjadi salah satu cara untuk membangun koordinasi dan kerja sama antar guru sehingga setiap program sekolah dapat berjalan secara efektif. Perwakilan guru juga menjelaskan bahwa kepala sekolah perlunya arahan yang jelas dan pemberian motivasi berguna dalam meningkatkan disiplin kerja dan kualitas pembelajaran. Menurut guru, kepala sekolah memiliki sikap terbuka terhadap masukan dan aktif melakukan pembinaan kepada tenaga pendidik sehingga menciptakan iklim kerja yang hangat dan harmonis di sekolah.

Temuan observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan fungsi supervisi baik pada proses instruksional maupun pada aspek manajerial administrasi sekolah. Kepala sekolah terlihat rutin memantau kehadiran guru, mengecek kesiapan perangkat pembelajaran, serta memberikan arahan kepada guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Selain itu, peneliti mengamati adanya komunikasi antara guru dan kepala sekolah yang terjalin dengan baik dalam menyelesaikan berbagai



permasalahan sekolah. Guru juga terlihat menjalankan tugas sesuai pembagian kerja yang telah ditetapkan sehingga proses pengelolaan pendidikan berjalan lebih teratur dan terkoordinasi.

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa pendekatan kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMTK TNS Waipia lebih menekankan pada pola kepemimpinan partisipatif dan komunikatif dalam pengelolaan pendidikan. Melalui pelibatan guru dalam fase pengambilan keputusan, implementasi program, hingga evaluasi, kepala sekolah berhasil membangun sinergi yang harmonis antara pimpinan dan tenaga pendidik. Kondisi tersebut menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh penting terhadap efektivitas pengelolaan sekolah dan peningkatan disiplin kerja guru. Senada dengan penelitian Ayumi & Nasution, (2025); Junaris, I. (2023) yang menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang partisipatif mampu meningkatkan kualitas kerja guru dan efektivitas organisasi sekolah. Selain itu, penelitian Bellibaş, et al., (2020); He, et al., (2024) juga menegaskan bahwa kepala sekolah yang aktif melakukan pembinaan dan komunikasi organisasi mampu membangun suasana dalam lingkungan kerja yang harmonis dan profesional. Penelitian Amri, et al., (2025) turut menjelaskan bahwa implementasi kepemimpinan partisipatif yang melibatkan guru dalam merumuskan kebijakan terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja serta memperkuat rasa tanggung jawab penuh terhadap agenda sekolah.

4.2 Tata Kelola Pendidikan yang Efektif di SMTK TNS Waipia

Merujuk pada hasil wawancara dengan kepala sekolah, ditemukan informasi bahwa. tata kelola pendidikan di SMTK TNS Waipia dilaksanakan melalui perencanaan program sekolah, pengelolaan administrasi, dan evaluasi kegiatan pendidikan secara berkala. Kepala sekolah menyampaikan bahwa setiap program sekolah disusun berdasarkan kebutuhan sekolah dan melibatkan guru dalam proses perencanaan agar pelaksanaannya lebih efektif. Menurut keterangan perwakilan guru, kepala sekolah memfasilitasi tenaga pendidik untuk memberikan kontribusi ide maupun saran dalam upaya pengembangan sekolah. Guru merasa bahwa sistem kerja di sekolah sudah cukup terarah karena adanya pembagian tugas yang jelas serta pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh kepala sekolah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa tata kelola pendidikan di SMTK TNS Waipia terlaksana dengan cukup baik, walaupun masih ditemukan keterbatasan sarana dan administrasi sekolah. Kepala sekolah juga terlihat aktif mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan sekolah bersama guru dan tenaga kependidikan. Efektivitas kerja sama antara guru dan kepala sekolah tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, tetapi juga menjadi motor penggerak dalam memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola pendidikan di SMTK TNS Waipia telah dilaksanakan melalui perencanaan program sekolah, pengelolaan administrasi, serta terjalinnya koordinasi yang baik antara guru dan kepala sekolah. Kepala sekolah menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi secara rutin sehingga kegiatan pendidikan dapat berjalan sesuai tujuan yang sudah dirumuskan. Temuan ini memperlihatkan bahwa tata kelola pendidikan yang efektif sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi seluruh sumber daya pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Garcia & Ching, (2024); Jhonshon, et al., (2024) menjelaskan bahwa tata kelola pendidikan yang baik memerlukan kepemimpinan kepala sekolah yang mampu membangun sistem kerja yang transparan, terarah, dan akuntabel. Penelitian Cheng, (2022); DeMatthews, et al., (2020) juga menyatakan bahwa efektivitas tata kelola pendidikan dapat tercapai apabila terdapat koordinasi dan pembagian tugas yang jelas di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian Mustajab, et al., (2021); Izzah, et al., (2024) mengindikasikan bahwa keberhasilan pembangunan budaya sekolah yang mendukung kemajuan mutu pendidikan sangat bergantung pada peran strategis kepala sekolah.

4.3 Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah mengindikasikan bahwa faktor pendukung utama pelaksanaan strategi kepemimpinan adalah terjalinnya sinergi atau kerjasama yang kuat antara guru dan pihak sekolah serta komitmen kuat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah menyampaikan bahwa dukungan guru dalam melaksanakan program sekolah sangat membantu terciptanya tata kelola pendidikan yang efektif. Perwakilan guru juga menjelaskan bahwa kepala sekolah selalu memberikan motivasi dan membangun komunikasi yang baik sehingga guru merasa dilibatkan dalam setiap kegiatan sekolah. Namun demikian, kepala sekolah mengungkapkan bahwa keterbatasan sarana prasarana dan kurangnya pemanfaatan teknologi masih menjadi hambatan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah.

Dilihat dari hasil pengamatan atau observasi, peneliti menemukan bahwa hubungan kerja antara kepala sekolah dan guru terjalin sangat baik dan penuh tanggung jawab. Guru terlihat aktif mengikuti kegiatan sekolah dan melaksanakan tugas sesuai arahan kepala sekolah. Akan tetapi, peneliti juga mengamati bahwa beberapa fasilitas pendukung pembelajaran masih terbatas sehingga memengaruhi efektivitas kegiatan pendidikan. Selain itu, penggunaan teknologi administrasi sekolah masih belum optimal karena keterbatasan perangkat dan akses pendukung lainnya. Meskipun demikian, kepala sekolah selalu melakukan upaya-upayan untuk menyelesaikan berbagai hambatan melalui koordinasi dan pengelolaan sekolah yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa faktor pendukung strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMTK TNS Waipia adalah terjalinnya sinergi atau kerjasama antara guru dan kepala sekolah, komunikasi organisasi yang terjalin kuat, serta komitmen bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun demikian, penelitian juga menemukan adanya faktor penghambat berupa keterbatasan sarana prasarana, minimnya pemanfaatan teknologi, dan keterbatasan fasilitas administrasi sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan tata kelola pendidikan selain dipengaruhi oleh kemampuan kepemimpinan kepala sekolah, juga karena dukungan fasilitas dan sumber daya pendidikan yang memadai. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Yumnah, et al., (2023); Hasanah, et al., (2024) menyebutkan bahwa terbatasnya sumber daya manusia dan sarana menjadi tantangan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Penelitian Tamadoni, et al., (2024), Bush, (2022); juga menjelaskan bahwa kepala sekolah perlu memiliki strategi adaptif dan inovatif untuk mengatasi berbagai hambatan dalam pengelolaan pendidikan. Selain itu, penelitian García-Martínez, et al., (2021); Meyer, et al., (2022) menegaskan bahwa komunikasi yang harmonis antara guru dan kepala sekolah terbukti dapat memperkuat solidaritas organisasi dan mempercepat penanganan masalah sekolah.

5 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMTK TNS Waipia memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan agar menjadi efektif melalui penerapan kepemimpinan partisipatif, komunikasi organisasi yang baik, pembagian tugas yang jelas, serta pengawasan dan evaluasi program sekolah secara berkelanjutan. Kepala sekolah bisa membangun kerja sama yang harmonis dengan guru dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan sehingga proses pengelolaan sekolah berjalan lebih terarah dan kondusif. Meskipun demikian, penelitian juga mengungkapkan beberapa hambatan, seperti sarana prasarana yang terbatas dan pemanfaatan teknologi yang belum optimal dalam mendukung tata kelola pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan manajemen sekolah, fasilitas pendidikan yang semakin ditingkatkan, dan sumber daya manusia yang perlu dikembangkan kompetensinya agar kualitas tata kelola pendidikan di SMTK TNS Waipia dapat terus berkembang secara efektif dan berkelanjutan. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menguji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah secara

digital terhadap layanan pendidikan, sekaligus menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat bagi tata kelola sekolah berbasis agama.

6 DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 68-76. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p68-76>
- Amri, U., Taufiqurrohmah, T., Rohmat, R., Rozak, K., Andrianto, E., Saputra, R. A., & Fathoni, T. (2025). Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah: Mendorong Keterlibatan Guru Dan Siswa Dalam Pengambilan Keputusan. *Social Science Academic*, 3(1), 27-36. <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i2.6310>
- Andila, M., & Nasution, I. (2025). Peran komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(2), 851-861. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.6182>
- Ayumi, M., & Nasution, I. (2025). Leadership of school principals in improving the quality of teacher learning. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 14(2), 464-478. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i2.2201>
- Bellibaş, M. Ş., Polatcan, M., & Kılınç, AÇ (2020). Linking instructional leadership to teacher practices: The mediating effect of shared practice and agency in learning effectiveness. *Educational Management Administration & Leadership*, 50(5), 812-831.
- Bush, T. (2022). Challenges facing school principals: Problems and solutions. *Educational Management Administration & Leadership*, 50(4), 533-535.
- Cheng, Y. C. (2022). *School effectiveness and school-based management: A mechanism for development*. Routledge.
- DeMatthews, D., Billingsley, B., McLeskey, J., & Sharma, U. (2020). Principal leadership for students with disabilities in effective inclusive schools. *Journal of Educational Administration*, 58(5), 539-554.
- Dewi, F. H. M. P., La'i, H. N., Zahra, I. Y., & Darojah, Z. (2025). Perencanaan Strategis Dan Tata Kelola Lembaga Pendidikan Yang Terukur. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 1013-1024. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1230>
- García-Martínez, I., Montenegro-Rueda, M., Molina-Fernández, E., & Fernández-Batanero, J. M. (2021). Mapping teacher collaboration for school success. *School effectiveness and school improvement*, 32(4), 631-649.
- Garcia, J. M., & Ching, D. A. (2024). The effect of ethical leadership at work on school head transparency & trust in governance in public elementary schools. *TWIST*, 19(3), 427-435.
- Hasra, H., Asyarah, W. N., & Azainil, A. (2024). Kepemimpinan profesionalisme kepala sekolah berbasis servant leadership dalam perkembangan manajemen mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(3), 4168-4176. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1478>
- Hasanah, N., Nur, M. A., Rahmatillah, S. A., Darwisa, D., & Putri, K. H. (2024). Analisis faktor penghambat dan upaya untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar negeri. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3162-3169. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3769>
- He, P., Guo, F., & Abazie, G. A. (2024). School principals' instructional leadership as a predictor of teacher's professional development. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 9(1), 63.
- Imron, I., Purwanto, P., & Rohmadi, Y. (2021). Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 350-359. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2228>
- Izzah, I., Mulyadi, M., Walid, M., Padil, M., & Wahyudin, A. (2024). Strategic Management of Schools for Excellence: Integrating Quality Culture and Character Development in Leading Educational Institutions. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(4), 4654-4668. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.5953>
- Jhonshon, E., Mendoza, C., & Sobirin, M. S. (2024). Strategies of school principals in improving educational quality an analysis of best practices in american schools. *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2(2), 112-124. <https://doi.org/10.71305/jmpi.v2i2.84>



- Junaris, I. (2023). The influence of participatory leadership and teacher competence on performance with organizational commitment. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(1), 98-111. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i1.379>
- Lestari, A. Z., Nurochim, H., & Kusumaningrum, H. (2025). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *PeTeKa*, 8(1), 79-88. <https://doi.org/10.31604/ptk.v8i1.79-88>
- Meyer, A., Richter, D., & Hartung-Beck, V. (2022). The relationship between principal leadership and teacher collaboration: Investigating the mediating effect of teachers' collective efficacy. *Educational management administration & leadership*, 50(4), 593-612.
- Muhadi, I., Giyoto, G., & Untari, L. (2021). Tata Kelola Stakeholder dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 256-265. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2209>
- Mahmudah, S., Halik, A., Sari, A. P., & Ridwan, R. (2025). Budaya mutu organisasi pada satuan pendidikan. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 417-424. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.1196>
- Mustajab, M., Lee, C., & Jansee, J. (2021). Principal Leadership as a Quality Culture Motivator. *At-Tasyrih: jurnal pendidikan dan hukum Islam*, 7(1), 38-50. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v7i1.128>
- Nufus, E. A. B., Riyanto, Y., & Setyowati, S. (2024). Strategi dan pendekatan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 6(2), 185-202. <https://doi.org/10.15642/japi.2024.6.2.185-202>
- Nuryana, M. L., & Nugraha, M. S. (2025). Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 150-167. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i1.588>
- Ramadhan, F., Istiqamah, F., & Jannah, M. Z. (2025). Peran kepala sekolah dalam menunjang tata kelola satuan pendidikan melalui pengambilan keputusan di sekolah dasar. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6). <https://doi.org/10.62281/v3i6.2410>
- Retnomurtiningsih, E., Haryati, T., & Wuryandini, E. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Mutu Di SMA N 1 Jepon Blora. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 4743-4751. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.16968>
- Ridho, M. A. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah efektif di sekolah dasar. *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 3(2), 114-129. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p114-129>
- Susanti, D., Ifriqia, F., & Rois, M. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 1(2), 75-80. <https://doi.org/10.30762/ed.v1i2.449>
- Tamadoni, A., Hosseingholizadeh, R., & Bellibaş, M. Ş. (2024). A systematic review of key contextual challenges facing school principals: Research-informed coping solutions. *Educational Management Administration & Leadership*, 52(1), 116-150.
- Waruwu, S. Y., Zalukhu, I. F. N., Zalukhu, Y., & Harefa, H. O. N. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 293-301. <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i2.841>
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 92-104. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.350>